

**PENGARUH *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN
MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN PANCASILA FASE C
DI SDN 10 LAMBUNG BUKIT**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:
HELSA ERLINDA
NPM. 2210013411132



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Helsa Erlinda
NPM : 2210013411132
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh *Numbered Heads Together* Dengan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Fase C Di SDN 10 Lambung Bukit.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Darwianis S.Sos., M.H

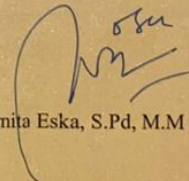
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



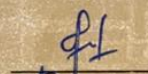


Dr. Wirnita Eska, S.Pd, M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Jumat** Tanggal **Enam** Bulan
Maret Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam**, bagi:

Nama Mahasiswa : Helsa Erlinda
NPM : 2210013411132
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengaruh *Numbered Heads Together* Dengan Media
Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila
Fase C Di SDN 10 Lambung Bukit.

Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Darwianis, S.Sos., M.H	Pembimbing :	
2. Dra. Pebriyenni, M.Si	Penguji 1 :	
3. Dr Hendrizal, S.IP., M.Pd	Penguji 2 :	

Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wimita Eska, S.Pd, M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Helsa Erlinda

NPM : 2210013411132

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh *Numbered Heads Together* Dengan Media *Wordwall*
Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Fase C Di SDN 10
Lambung Bukit.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Numbered Heads Together* Dengan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Fase C Di SDN 10 Lambung Bukit” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2026
Saya yang menyatakan



Helsa Erlinda

**PENGARUH *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN
MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN PANCASILA FASE C
DI SDN 10 LAMBUNG BUKIT**

Helsa Erlinda¹, Darwianis¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: helsaerlinda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V di SDN 10 Lambung Bukit, di mana banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN 10 Lambung Bukit. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 10 Lambung Bukit tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random sampling* dengan melakukan pengundian kertas yang terbagi menjadi 2 gulungan yang mendapatkan gulungan A berarti kelas eksperimen, gulungan B berarti kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes objektif (pilihan ganda) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji-t (*Independent Samples T-Test*) yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model NHT berbantuan *Wordwall*. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t yang menunjukkan nilai thitung > ttabel atau nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (84,09) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (63,86). Peningkatan hasil belajar juga terlihat dari nilai *N-Gain score* kelas eksperimen sebesar 59,26% yang termasuk dalam kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol hanya sebesar 9,43% dalam kategori tidak efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media *Wordwall* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN 10 Lambung Bukit.

Kata Kunci: *Numbered Heads Together* (NHT), Media *Wordwall*, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Numbered Heads Together* dengan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Fase C SDN 10 Lambung Bukit” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Darwianis S.Sos., M.H. selaku pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan arahan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Pebriyenni., M.Si. selaku penguji 1, yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berarti pada penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd. selaku penguji 2, yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berarti pada penulisan skripsi ini.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Haryenni, S.Pd. selaku Kepala SDN 10 Lambung Bukit yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini terlaksana dengan baik.
8. Ibu Susi Firdaus, S.Pd., Gr. selaku wali kelas V.A serta Ibu Esa Permata Sari S.Pd., Gr. selaku wali kelas V.B SDN 10 Lambung Bukit.

Penulis telah berusaha melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini namun penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan dan keterbatasan yang ada dalam skripsi ini. Oleh karena itu sumbangan, gagasan dan kritikan, saran dan masukan yang akan membangun penulis terima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca.

Atas bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak sehingga tersusunnya skripsi ini, penulis mendoakan semoga amal yang telah diberikan kepada kita semua mendapatkan balasan dari Allah Swt, Amin

Padang, Maret 2026

Penulis

Helsa Erlinda

2210013411132

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	ix
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
<u>BAB II LANDASAN TEORITIS</u>	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Pendidikan	10
2. Pengertian Belajar	Error! Bookmark not defined.
3. Pengertian Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
4. Pengertian Pendidikan Pancasila	Error! Bookmark not defined.
5. Tujuan Pendidikan Pancasila	Error! Bookmark not defined.
6. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i>	Error! Bookmark not defined.
7. Media Pembelajaran Interaktif.....	Error! Bookmark not defined.
8. Hasil Belajar.....	Error! Bookmark not defined.

9. Integrasi <i>Numbered Heads Together</i> dan Media Interaktif dalam Pembelajaran Pancasila di SD.....	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka konseptual	37
D. Hipotesis Penelitian.....	39
<u>BAB III</u> METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
1. Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
C. Jenis Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengambilan Data	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Menyusun Tes.....	Error! Bookmark not defined.
2. Analisis Butir Soal	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Prangkat Lunak Statistik (SPSS)	Error! Bookmark not defined.
2. Validitas dan Reliabilitas	53
3. Keabsahan Data.....	54
4. Uji Normalitas.....	54
5. Uji Homogenitas	55
6. Uji N-Gain	55
7. Uji-t (Independent Sample T-test)	56
G. Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77

B. Saran..... 77

DAFTAR PUSTAKA Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN..... **84**



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Tengah Semester Pendidikan Pancasila Kelas V	4
2. Kriteria Validitas Butir Soal.....	51
3. Kriteria Taraf Kesukaran Soal.....	52
4. Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal.....	53
5. Kriterion N-Gain.....	57
6. Hasil Soal Uji Coba Validitas Tes.....	58
7. Hasil Reliabilitas Soal Uji Coba.....	59
8. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	61
9. Hasil Analisis Daya Pembeda	62
10. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Soal.....	63
11. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	69
12. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	70
13. Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	71
14. Hasil Uji T Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	73

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Berpikir	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ujian Tengah Semester	85
II. Modul Ajar Kelas Eksperimen Pertemuan 1 dan 2.....	89
III. Modul Ajar Kelas Kontrol Pertemuan 1 dan 2	114
IV. Bahan Ajar	131
V. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	136
VI. Kisi-kisi dan Soal Uji Coba	139
VII. Uji Validitas Soal Uji Coba Soal.....	148
VIII. Uji Coba Reliabilitas	155
IX. Uji Coba Tingkat Kesukaran Soal	156
X. Uji Coba Daya Pembeda Soal.....	162
XI. Nilai Hasil Uji Coba Soal	163
XII. Uji Normalitas	169
XIII. Uji Homogenitas	171
XIV. Uji N-Gain.....	176
XV. Uji T	178
XVI. Nilai Pretst Dan Posttest	179
XVII. Dokumentasi.....	189
XVIII. Surat Izin Penelitian	192
XIX. Surat Balasan Penelitian	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap manusia, karena tanpa melalui pendidikan manusia belum tentu atau bahkan belum bisa untuk meningkatkan mutu hidup dirinya. Sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Parawangsa, dkk. (2021:8051) pendidikan Pancasila dikenal dengan pendidikan kewiraan yang lebih menekankan pada pendidikan pendahuluan bela negara. Dalam bahasa Latin Pancasila disebut "*civis*" selanjutnya dari kata "*civis*" ini dalam bahasa Inggris timbul kata "*civis*" artinya mengenai warga negara atau kewarganegaraan dari kata "*civis*" lahir kata "*civics*" ilmu kewarganegaraan, *Civic education*, dan pendidikan Pancasila.

Menurut Nu'man (dalam Wulandari dkk, 2022:625), Pendidikan Pancasila adalah pendidikan yang berintikan demokrasi politik, yang diperluas dengan sumber sumber pengetahuan lainnya, positif influence pendidikan sekolah, masyarakat, orang tua, yang semua diproses untuk melatih pelajar pelajar berfikir kritis, analisis, dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Pancasila adalah disiplin ilmu yang bertransformasi dari

pendidikan bela negara (kewiraan) menjadi pendidikan demokrasi politik yang lebih komprehensif. Secara etimologis, Pendidikan Pancasila berakar dari konsep *civis* (warga negara), yang secara substansial bertujuan untuk membentuk warga negara yang cerdas dan kritis melalui integrasi pengetahuan dari sekolah, keluarga, dan masyarakat. Fokus utamanya adalah melatih pelajar agar mampu berpikir kritis, analitis, dan bertindak demokratis dengan berlandaskan pada ideologi Pancasila dan UUD 1945.

Dalam pembelajaran terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai pembelajaran ini adalah bergabungnya komponen dalam pembelajaran yang saling berinteraksi, berintegritas satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu jika salah satu komponen tidak berjalan dengan baik, maka proses pembelajaran akan menghadapi banyak kendala yang menggagalkan pencapaian tujuan pembelajaran serta hasil belajar. Salah satu komponen dalam proses pembelajaran adalah guru.

Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu belajar siswa, guru adalah faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran yang berkualitas karena gurulah yang akan berhadapan langsung dengan siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan media interaktif dalam pembelajaran menjadi salah satu solusi yang menjanjikan. Media interaktif memungkinkan penyajian materi dalam format visual, animasi, dan simulasi sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep abstrak dan lebih aktif selama proses pembelajaran. Sari dan Yusuf (2022:8051) menunjukkan bahwa penggunaan media

interaktif dapat meningkatkan perhatian siswa serta membantu mereka mempertahankan informasi lebih lama dibandingkan pembelajaran tradisional.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 26 dan 27 November 2025 di kelas V.A dan V.B SDN 10 Lambung Bukit, selama proses pembelajaran guru tidak memanfaatkan media dalam pengajaran pendidikan Pancasila. Akibatnya suasana belajar jadi membosankan dan siswa cepat merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Guru belum pernah menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, banyak siswa yang masih kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan karena mereka belum memahami materi yang diajarkan. Karena kurang menguasai materi tersebut, siswa jadi tidak bisa mengungkapkan pendapatnya sendiri, dan hasil belajar dalam pendidikan Pancasila masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dikelas V pada pembelajaran pendidikan Pancasila terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu: (1) Rendahnya hasil belajar siswa yang terlihat pada ujian tengah semester pendidikan Pancasila, (2) Guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa cepat bosan, (3) Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Adrida Mutiana Roski, S.Pd., Gr selaku guru kelas V.A SDN 10 Lambung Bukit, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa masih tergolong rendah, yang terlihat dari masih banyaknya siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)

sebesar 75 hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta sikap siswa yang cenderung pasif dan malu bertanya ketika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Sementara itu, hasil wawancara dengan Ibu Esa Permata Sari, S.Pd., Gr selaku guru kelas V.B SDN 10 Lambung Bukit menunjukkan permasalahan yang serupa, di mana masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai KKTP 75, yang disebabkan oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta kurangnya keberanian siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam.

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Nilai Persentase Ketuntasan Ujian Tengah Semester Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SDN 10 Lambung Bukit Pada Tahun Ajaran 2025/2026

Kelas	Jumlah siswa	Persentase Ketuntasan (%)			
		Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas
V.A	22	10	45,5%	12	54,5 %
V.B	24	15	62,5%	9	41,7 %

Sumber: Guru kelas V.A dan V.B SDN 10 Lambung Bukit

Dari data yang diperoleh pada ujian tengah semester terlihat bahwa tingkat pencapaian siswa masih sangat rendah di masing masing kelas. Oleh karena itu , perlu dilakukan langkah langkah untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satu cara yang bisa ditempuh oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Di antra berbagai model pembelajaran kooperatif salah satunya adalah model *Numbered Heads Together*.

Model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* adalah sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dimana dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator (Ariani, dkk. 2022:143). Pembelajaran kooperatif merupakan strategi yang menempatkan siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5-6 orang siswa yang bersifat heterogen

Menurut Susilawati (2022:34) model pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memiliki tahapan penomoran, pengajuan pertanyaan, berpikir bersama, dan pemberian jawaban. Pada model ini setiap siswa dalam kelompok memiliki nomor yang berbeda untuk mewakili persentasi. Pemanggilan nomor dilakukan secara acak tanpa diberitahukan terlebih dahulu agar siswa selalu siap selama proses pembelajaran.

Menurut Ngartini (dalam Bidari, dkk. 2021:1451) juga berpendapat bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* mengajarkan kepada siswa agar dapat bekerja sama dan selalu siap untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, salah satu dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* agar dapat membantu peserta didik dalam proses secara mandiri dan aktif mencari pengetahuan serta menumbuhkan rasa kepercayaan peserta didik. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Numbered Heads Together dengan Media Interktif terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Fase C di SDN 10 Lambung Bukit”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah pokok sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran kurang variasi
2. Guru tidak menggunakan media atau alat peraga sehingga pembelajaran kurang menyenangkan
3. Kurangnya minat belajar siswa
4. Keaktifan siswa dalam belajar masih rendah
5. Hasil siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila masih ada siswa yang belum mencapai ktiteria ketuntasan tujuan pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan agar peneliti lebih terarah, maka berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* yang dipadukan dengan penggunaan media interaktif sebagai pendukung pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa dalam mata pelajaran pendidikan Pancasila materi keberagaman budaya indonesia di kelas V SDN 10 Lambung Buki

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di SDN 10 Lambung Bukit?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di SDN 10 Lambung Bukit.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritik, praktik dan akademik sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk:

Memberikan pengetahuan, pengalaman, dan juga referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar yang telah teridentifikasi dan menemukan cara menggurangi masalah tersebut terutama dalam pembelajaran pendidikan Pancasila melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*

2. Manfaat Praktik

Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk:

- 1) Meningkatkan proses dan hasil belajar
- 2) Menjadikan siswa lebih aktif dan kritis dalam pembelajaran
- 3) Memberikan rasa percaya diri pada siswa
- 4) Sebagai bahan introspeksi diri untuk meningkatkan kemampuan belajar secara optimal

Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk:

- 1) Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang professional
- 2) Sebagai bahan masukan guru dalam merancang sistem pembelajaran yang aktif, kritis, kreatif, dan menyenangkan
- 3) Sebagai sumber informasi bagi guru tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*

Bagi sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan agar siswa lebih berprestasi dan lebih giat dalam belajar di sekolah serta sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Bagi peneliti

Sebagai sarana berbagi pengalaman pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila.

3. Manfaat akademik

Dari segi akademis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, pada saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, peneliti bisa membandingkan dengan model pembelajaran lainnya dan menerapkannya di sekolah dasar serta sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi PGSD dan meraih gelar sarjana.

